

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran, motivasi memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberi rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar yang dapat menggerakkan mesin. Motivasi yang baik dan memadai dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar di kelas.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada masalah pribadi yang dihadapinya dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri siswa tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Atau singkatnya perlu diberikan motivasi.

Mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah mata pelajaran yang penting bagi pendidikan di sekolah dasar, karena berkaitan dengan lingkungan

alam dan berhubungan dengan aktivitas semua orang. Mata pelajaran IPA sangat bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri, lingkungan sekitar dan mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan sekitar. Walaupun sampai saat ini, pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang membosankan, penuh dengan hapalan dan sulit, namun sebenarnya pelajaran IPA tersebut berhubungan dengan aktivitas kita sehari-hari dan berkaitan dengan lingkungan sekitar.

Salah satu materi pokok IPA yang diajarkan pada siswa kelas V Sekolah Dasar pada semester genap adalah materi tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui serta penggunaan sumber daya alam. Dengan kompetensi dasar adalah mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi. Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu : 1) mengidentifikasi beberapa jenis sumber daya alam di lingkungan sekitar. 2) membedakan antara sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui. 3) mendeskripsikan beberapa cara penggunaan sumber daya alam yang digunakan di Indonesia, misalnya mineral, air, tumbuhan dan hewan.

Masalah yang sering dihadapi siswa dalam pelajaran IPA adalah kurang termotivasi dalam belajar, partisipasi siswa sangat rendah atau cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, siswa malas belajar sehingga berdampak pada nilai yang diperoleh siswa. Hal ini dikarenakan guru mengajar dengan metode ceramah dan hal ini berdampak pada nilai yang diperoleh siswa. Dengan adanya motivasi belajar, maka siswa memiliki daya tarik untuk memperhatikan atau berkonsentrasi terhadap pelajaran yang akan sedang dipelajari. Dalam kegiatan

belajar mengajar, motivasi belajar memegang peranan penting sehingga anak didik sukses dalam belajarnya.

Peneliti melihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Methodist-2 Kisaran, peneliti dapat mengetahui bahwa pemahaman siswa terhadap materi pokok sumber daya alam dan penggunaan sumber daya alam masih tergolong rendah. Saat peneliti melakukan tes kepada siswa mengenai materi sumber daya alam banyak siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal tersebut membuktikan kurangnya keinginan belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari sikap siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, antara lain: siswa acuh tak acuh dalam belajar, bermain saat proses pembelajaran berlangsung, mengganggu teman saat belajar, kurangnya dorongan/motivasi dalam belajar, kegiatan belajar kurang menarik.

Dalam hal ini, guru dituntut untuk lebih teliti dan lebih cermat dalam memilih berbagai model, metode atau strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Setelah mengetahui permasalahan siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi pokok tentang sumber daya alam, maka peneliti meminta izin untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan cooperative learning tipe Make A Match (Membuat Pasangan). Dalam model pembelajaran make a match menuntut keaktifan siswa mulai dari mencari pasangan, berdiskusi, menyajikan, bertanya dan menjawab pertanyaan.

Berdasarkan fakta diatas, peneliti tertarik untuk melihat secara langsung tingkat motivasi siswa SD kelas V dalam mempelajari IPA melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “ Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match di Kelas V SD Swasta Methodist-2 Kisaran T.A 2015/2016.”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi berbagai masalah yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Guru kurang kreatif dalam membantu meningkatkan motivasi belajarnya
2. Model yang digunakan guru dalam pembelajaran tidak bervariasi
3. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPA
4. Proses pembelajaran yang kurang menarik dan terlalu berpusat pada guru

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka yang menjadi batasan masalah penelitian ini adalah “Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi pokok sumber daya alam dan penggunaan sumber daya alam dengan menggunakan model make a match di kelas V SD Swasta Methodist-2 Kisaran T.A 2015/2016.”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe make a match dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi pokok sumber daya alam dan penggunaan sumber daya alam di kelas V SD Swasta Methodist-2 Kisaran T.A 2015/2016.”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model cooperative learning tipe Make A Match pada mata pelajaran IPA pada materi pokok sumber daya alam dan penggunaan sumber daya alam di kelas V SD Swasta Methodist-2 Kisaran T.A 2015/2016.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak seperti:

1. Bagi siswa

Melalui penerapan cooperative learning tipe Make A Match diharapkan motivasi belajar siswa meningkat pada materi pokok sumber daya alam dan penggunaan sumber daya alam.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan atau evaluasi untuk menggunakan model Make A Match dalam proses belajar mengajar

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan membantu pihak sekolah sekolah dalam menjalin komunikasi yang positif dengan siswa.

4. Bagi peneliti lainnya

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.